

SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV.ANGKASA BARU

Siswanto Siswanto¹, Maya Utami Dewi², Lutfi Angraeni³, Agustinus Budi Santoso⁴

¹Sistem Komputer – Universitas STEKOM, siswanto@stekom.ac.id

^{2,4}Sistem Informasi - Universitas STEKOM maya@ymail.com, agus@stekom.ac.id

³Komputer Akuntansi - Universitas STEKOM, lutfi@ymail.com

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax : 024-6717201-02

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 November 2020

Received in revised form 2 Desember 2020

Accepted 10 Desember 2020

Available online 15 Desember 2020

ABSTRACT

The information system for purchases and cash disbursements is one of the entire information systems. In retail sales companies need control of purchases and cash disbursements that are precise and fast. In an effort to minimize sudden out-of-stock inventory, it is necessary to secure an inventory to cope with a sudden out of stock due to delays in purchasing goods that occur at CV. New Space. This is what encourages the author to conduct research on CV. Angkasa Baru and choose the title "Purchasing Information System and Cash Distribution at CV. New Space.

In writing this research system information, the author uses the Microsoft Visual Basic 6.0 application, the research writing method uses the Research and Development (R&D) model, while the stages of this research model go through the stages of observation or interviews with parties related to the data required in writing this thesis, stages of designing the application system, designing specifications, validation test stages, revision of validation until the system passes. The development method used by the author is the prototype method, where the system created will be tailored to the needs of the user, if there is a change in the system it will be repaired until the user is satisfied with the system.

Keywords: Information systems, purchases, safety expenditures, inventory safety.

ABSTRAK

Sistem informasi pembelian dan pengeluaran kas merupakan salah satu dari keseluruhan sistem informasi yang. Dalam perusahaan penjualan retail membutuhkan pengendalian pembelian dan pengeluaran kas yang tepat dan cepat. Dalam upaya meminimalkan kehabisan stok persediaan secara mendadak, perlu adanya pengaman persediaan untuk menanggulangi kehabisan stok persediaan secara mendadak akibat keterlambatan pembelian barang yang terjadi pada CV. Angkasa Baru. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada CV. Angkasa Baru dan memilih judul "Sistem Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada CV. Angkasa Baru.

Dalam penulisan penelitian sistem informasi ini, penulis menggunakan aplikasi Microsoft *Visual Basic 6.0*, metode penulisan penelitian menggunakan model *Research and Development (R&D)*, adapun tahapan model penelitian ini melalui tahapan observasi atau wawancara terhadap pihak yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, tahapan merancang sistem aplikasi, merancang spesifikasi, tahapan uji validasi, revisi validasi hingga sistem dinyatakan lulus. Metode pengembangan yang

Received November 30, 2020; Revised November 10, 2020; Accepted Desember 06, 2020

digunakan oleh penulis ialah metode *prototype*, dimana sistem yang dibuat akan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, apabila ada perubahan dalam sistem akan dilakukan perbaikan sampai pengguna merasa puas dengan sistem tersebut.

Kata Kunci : Sistem informasi, pembelian, pengeluaran kas, pengamanan persediaan.

1. Pendahuluan

Pembelian merupakan transaksi penting perusahaan yang harus mematuhi kebijakan dasar manajemen. Dalam melaksanakan transaksi pembelian, pembelian harus mampu memberikan kontribusi optimum kepada manajemen perusahaan sebagai bagian penting dalam upaya mencapai target profit yang ditetapkan manajemen. Menurut Hery (2011) dalam buku "Akuntansi", menyatakan kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos, dan deposito. Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibanding aktiva lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aktiva yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Pada umumnya kas dikeluarkan untuk berbagai tujuan (alasan), seperti membayar beban – beban tertentu serta untuk membeli barang dagang dari supplier. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krisniasji, 2005).

CV. Angkasa Baru merupakan salah satu perusahaan yang menjual komponen komputer, dan laptop di Jawa Tengah. CV. Angkasa Baru berdiri sejak 12 Tahun yang lalu, yang beralamat di Jalan Wonodri Baru no. 66 Semarang. Selama ini perusahaan dalam melakukan proses sehari – hari masih dengan sistem manual yaitu pencatatan stok barang dagang masih menggunakan pencatatan tulis manual oleh bagian gudang, kemudian stok barang dagang yang sudah menipis akan diajukan permintaan kebutuhan persediaan oleh bagian gudang kepada pembelian, kemudian bagian pembelian melakukan pembelian barang dan pengelolaan barang, bagian pembelian dalam hal ini bertanggung jawab meliputi proses perencanaan, pemilihan perusahaan supplier, kalkulasi dan penetapan harga. Pada CV. Angkasa Baru dan menjamin keamanan data pada proses tersebut. Penggunaan sistem ini dengan cara menggunakan program aplikasi sistem informasi pembelian dan pengeluaran kas yang berbasis terhubungnya jaringan komputer *Client* ke komputer *Server*. Dimana komputer *Server* yang terhubung dengan komputer *client* pada bagian gudang, bagian pembelian, bagian keuangan dan pimpinan. Sistem informasi menggunakan *visual basic* ini diharapkan dapat membantu bagian pembelian dalam menghitung kebutuhan persediaan secara cepat dan akurat, sehingga mampu memenuhi permintaan kebutuhan persediaan pada periode tertentu, sistem informasi pembelian dan pengeluaran kas ini dilengkapi catatan tanggal jatuh tempo sehingga memudahkan bagian keuangan dalam mengingat kapan waktu tanggal jatuh tempo hutang dagang, pada sistem pengeluaran kas dapat meminimalkan resiko kesalahan pencatatan yang timbul dalam pengeluaran kas, serta keamanan penyimpanan data dapat terjamin menggunakan *SQL server* sebagai *database*.

2. Landasan Teori

Pembelian merupakan transaksi penting perusahaan yang harus mematuhi kebijakan dasar manajemen. Dalam melaksanakan transaksi pembelian, pembelian harus mampu memberikan kontribusi optimum kepada manajemen perusahaan sebagai bagian penting dalam upaya mencapai target profit yang ditetapkan manajemen. Pembelian merupakan bagian proses penting dari sebuah perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengadaan dan pengelolaan barang (Agus Supriyanto dan Ida Masruchah, 2008).

Menurut Rian Suhardiyanto (2015), kas adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya ditempatkan pada urutan teratas sari aset. Kas merupakan alat aktiva lancar yang meliputi uang kertas atau logam dan benda – benda lain yang dapat segera diuangkan sebesar nilai nominalnya dan dapat digunakan untuk membayar utang jangka pendek

Menurut Hery (2011), menyatakan kas merupakan aktiva yang paling lancar dibanding aktiva lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aktiva yang paling digemari untuk dicuri, dimanipulasi, dan diselewengkan. Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos, dan deposito. Pada umumnya kas dikeluarkan untuk berbagai tujuan (alasan), seperti membayar beban – beban tertentu serta untuk membeli barang dagang dari supplier. Pengeluaran kas pada perusahaan biasanya dilakukan menggunakan uang kas dan cek, dimana kas kecil disediakan untuk membayar pengeluaran – pengeluaran kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Seperti halnya ongkos transport atau pembelian barang yang nominal harga relatif kecil dan kuantiti sedikit dimana pembayaran dengan cek untuk hal – hal sekecil itu akan mengakibatkan pekerjaan menjadi tidak efisien

Visual basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah untuk dipelajari. Anda dapat membuat program dengan aplikasi gui atau program yang memungkinkan pemakai computer berkomunikasi dengan computer tersebut dengan menggunakan modus grafik atau gambar. (Madcoms: 2010)

SQL sering dirujuk sebagai bahasa query. SQL dapat melakukan lebih dari sekedar melakukan *query* pada basis data. SQL dapat digunakan untuk mendefinisikan struktur data, memodifikasi data pada basis data, menspesifikasi batasan keamanan (*security*), hingga ke pemeliharaan kinerja basis data dan pengaturan pemrosesan pada CPU (*Central Processing Unit*) paralel. *SQL* adalah *query* yang biasa digunakan untuk mendefinisikan relasi antar tabel yang ada. (M. Miftakul Amin, 2012)

Client Server Menurut MADCOM (2010), semakin berkembangnya kebutuhan pengolahan data dan informasi, didalam sebuah perusahaan dibutuhkan beberapa komputer yang digunakan oleh banyak orang yang bekerja dalam sebuah tim. Untuk saling bertukar data dan informasi, maka komputer – komputer yang digunakan akan terhubung antara satu dengan yang lainnya. Kumpulan komputer yang saling terhubung disebut sebagai jaringan komputer

3. Metodologi

Metodologi penelitian adalah metode yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini akan digunakan metode sebagai berikut:

a. Obyek Penelitian

Yang menjadi tempat penelitian ini adalah pembelian dan pengeluaran kas di Angkasa Baru beralamat di jalan Wonodri Baru no. 66 Semarang.

Jenis Data. Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka jenis data dapat menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dari penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yaitu memasukkan data Angkasa Baru.
2. Data Sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang, dari literatur perusahaan atau yang diperoleh dari perpustakaan berupa pengertian dan konsep dan definisi-definisi, meliputi kegiatan perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

b. Metode pengumpulan data

Dalam pembuatan proposal ini perlu dilakukan suatu usaha pengumpulan data, dan data tersebut yang akan digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah yang ada didalamnya. Untuk itu diperlukan beberapa metode yang diperlukan dalam pengumpulan data tersebut, yaitu:

1. Pengamatan (*observasi*)

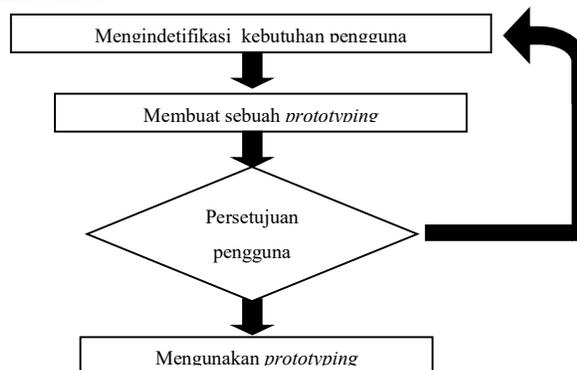
Untuk hal ini penulis mengadakan pengamatan langsung mengenai pembelian dan pengeluaran kas di Angkasa Baru beralamat di jalan Wonodri Baru no. 66 Semarang.

2. Wawancara (*interview*)

Untuk hal ini penulis melakukan pencarian data melalui Tanya jawab di di Angkasa Baru beralamat di jalan Wonodri Baru no. 66 Semarang seperti meliputi proses perencanaan, pemilihan perusahaan suplier, kalkulasi dan penetapan harga pembayaran *invoice* bagian keuangan akan mencatat semua pengeluaran kas dan membuat laporan pengeluaran kas

3. Metode pengembangan sistem

Metode yang digunakan adalah *prototyping* yaitu satu versi dari sebuah sistem potensial yang memberikan ide bagi para pengembang dan calon pengguna, bagaimana sistem akan berfungsi dalam bentuk yang telah selesai.



Gambar 1 Pembuatan *prototyping evolutioner*

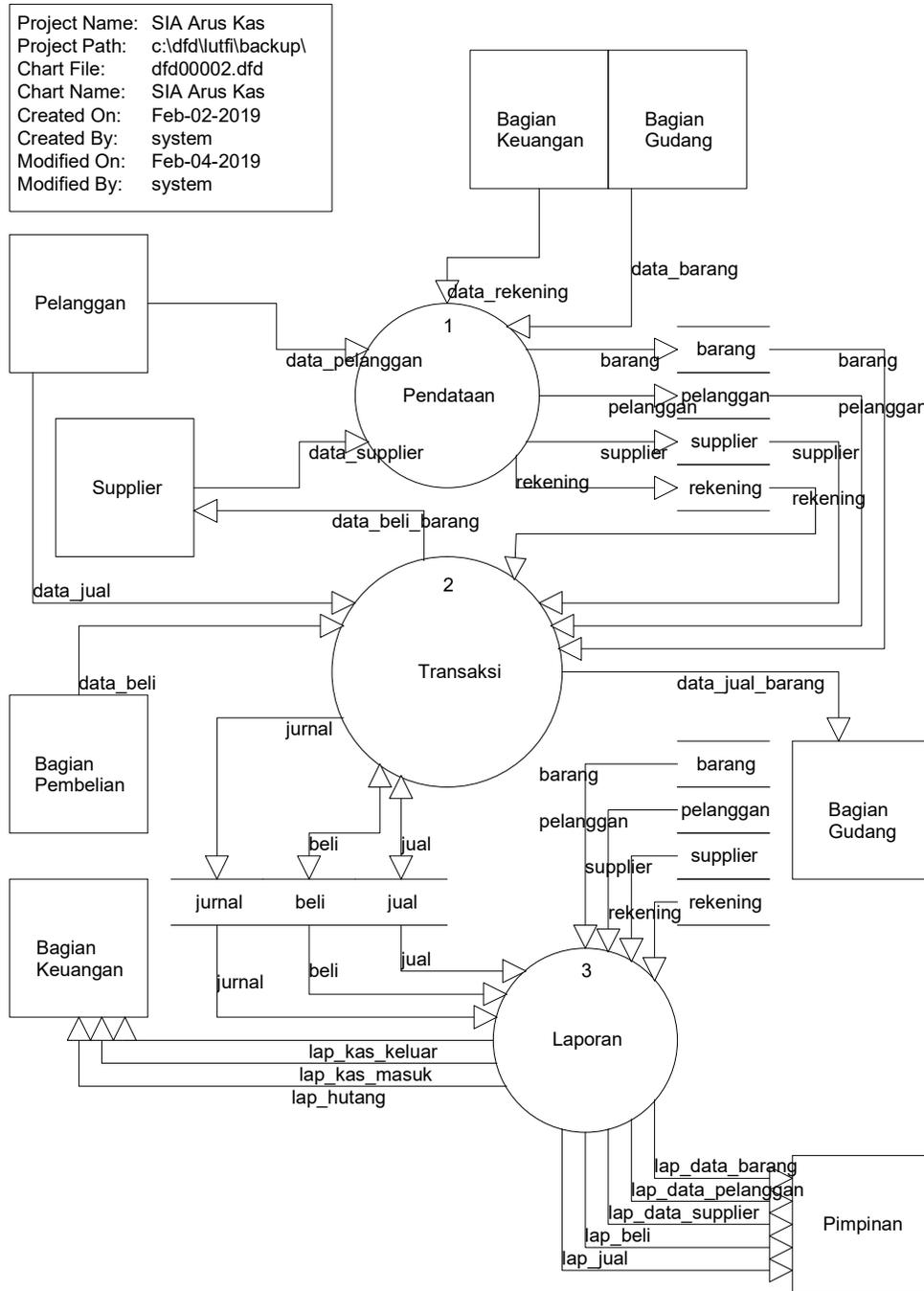
4. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna
Mengumpulkan masalah-masalah yang terjadi Angkasa Baru beralamat di jalan Wonodri Baru no. 66 Semarang, tentang Sistem Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas, Bentuk laporan pengeluaran kas.
5. Membuat sebuah *prototyping*
Menyiapkan rancangan *Flowchart*, DFD, Normalisasi, ERD, *Visual Basic 6.0*, *User Interface* (Form), database *SQL Server*.
6. Persetujuan pengguna
Setelah materi terkumpul semua tahapan selanjutnya adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas dengan membuat desain aplikasi yang berisi : *Flowchart*, DFD, Normalisasi, ERD, *Visual Basic 6.0*, *User Interface* (Form), database *SQL Server*, dan pembuatan kode aplikasi.
7. Menggunakan *prototyping*
Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Pengeluaran Kas, tapi apabila valid program dapat digunakan sebagai produk *prototype* sistem informasi yang nanti dapat di implementasikan kepada user yaitu gudang, pembelian, keuangan dan pimpinan, dengan penambahan hak akses user untuk pembatasan pemakai sistem informasi. Setelah melalui tahap uji coba dan hasilnya baik maka *prototyping* siap digunakan oleh *user*.

3.1 Bahan Penelitian

- a. Hardware antara lain :
 1. CDROM RW (*Read & Write*) LG
 2. *Monitor 15 inc LG*
 3. *HDD (Hard Disk Drive) 500 GB SATA*
 4. *Keyboard USB Logitech K120 dan Mouse PS/2 Logitech*
 5. Menggunakan Jaringan Komputer Berbasis *Client Server*
 6. *Processor Pentium 3,00 GHz*
 7. *RAM (Random Access Memory) 4 GB*
- b. Software antara lain :
 1. Sistem Operasi *Windows 7 Ultimate 34-bit*
 2. *Microsoft Visual Basic 6.0*
 3. *SQL Server* sebagai tempat menyimpan database
1. Form yang dibutuhkan aplikasi ini adalah sebagai berikut :
 - a. Identifikasi Data
 - 1) Data Barang
 - 2) Data Supplier
 - 3) Data Jual
 - 4) Data Beli
 - 5) Data Jurnal
 - b. Identifikasi Informasi
 - 1) Laporan Supplier
 - 2) Laporan Persediaan
 - 3) Laporan Pembelian
 - 4) Laporan Penjualan
 - 5) Laporan Data Barang
2. Identifikasi Sumber Data dan Informasi
 - a. Identifikasi Sumber Data
 - 1) Gudang
 - 2) Supplier
 - 3) Pelanggan
3. Identifikasi Tujuan Informasi
 - a. Gudang
 - b. Pembelian
 - c. Pimpinan
 - d. Keuangan

3.1 Bahan Penelitian

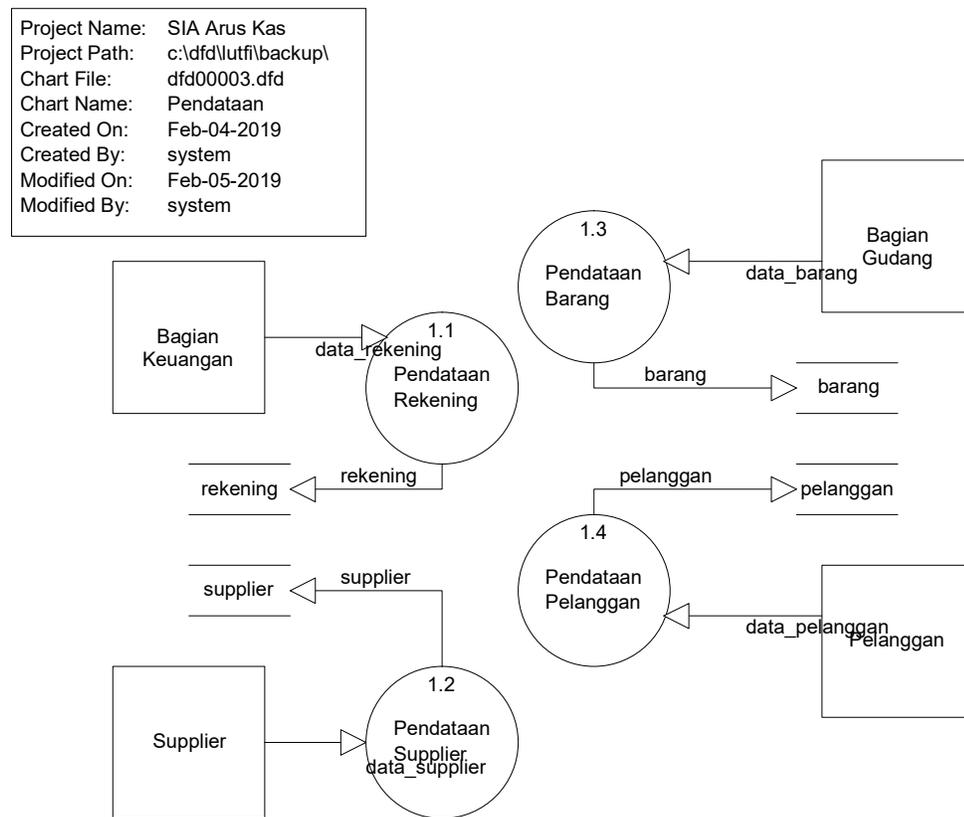
1. DFD Level 0



Gambar 2 DFD Level 0

Pada gambar DFD level 0 diatas menjelaskan tentang sistem informasi pembelian dan pengeluaran kas yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendataan, proses dan laporan. Pada pendataan menghasilkan data rekening, data suplier, data pelanggan, dan data barang yang disimpan pada data store rekening, suplier, pelanggan, dan barang.

2. FD Level 1 Proses 1 Pendataan



Gambar 3 DFD Level 1 Proses 1 Pendataan

DFD level 1 pendataan merupakan penjabaran dari DFD level 0 pada bagian pendataan, yang mana proses pendataan dijabarkan lagi menjadi pendataan rekening yang didapat dari input data rekening yang akan menghasilkan data store rekening, pendataan supplier yang didapat dari input data supplier yang akan menghasilkan data store supplier, pendataan barang yang didapat dari input data barang yang akan menghasilkan data store barang, pendataan pelanggan yang didapat dari input data pelanggan yang akan menghasilkan data store pelanggan

3.3. Perancangan

Membuat perancangan dimana langkah-langkahnya adalah :

- 1) Menentukan tujuan sistem
- 2) Membuat spesifikasi produk
- 3) Menyusun gambaran sistem rancangan program berupa Basis Data, Normalisasi, Diagram Konteks, *Flowchart*, DFD, ERD dan perancangan *database* serta perancangan *user interface* form-form tampilan yang akan dipergunakan dalam aplikasi tersebut. Membuat program, yaitu dengan pembuatan *source code* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0*.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Form Login

Fungsi : Untuk pengamanan aplikasi dengan pembagian hak akses untuk pembelian, bagian gudang, keuangan dan pimpinan.



Gambar 4 Form Login

2. Form Menu Utama

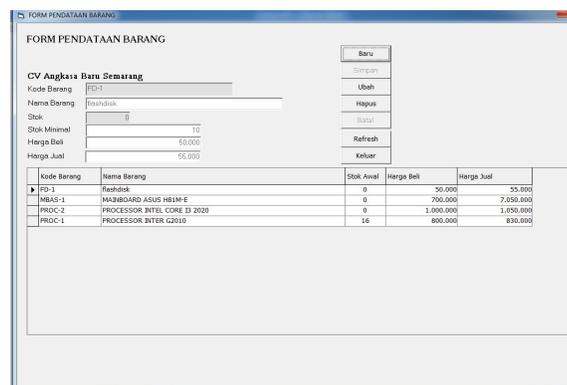
Fungsi : Untuk Mempermudah User dalam membuka Form Master, Transaksi dan Laporan-laporan.



Gambar 5 Form Menu Utama

3. Form Barang

Fungsi : Untuk penginputan berfungsi untuk melakukan *input*, *edit* dan hapus data barang



Kode Barang	Nama Barang	Stok Awal	Harga Beli	Harga Jual
PD-1	Raspberrry	0	50.000	55.000
MBAS-1	MANIBERKARD A/S/LUS HELM-F	0	200.000	2.000.000
PROC-2	PROCESSOR INTEL CORE I3 2020	0	1.000.000	1.000.000
PROC-1	PROCESSOR INTEL G2010	16	800.000	830.000

Gambar 6 Form Data Barang

4. Form Data Supplier

Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Kota	Telepon
SP-3	PT METRODATA INDONESIA	SEMARANG	SEMARANG	024578899
SP-5	PT SUMBER MENTARI	SEMARANG	Jawa Tengah	0246576890
SP-4	PT TUJUH ANUGRAH	SURABAYA	Jawa TIMUR	031188097
SP-6	SWAR MULIA	SEMARANG	Jawa Tengah	0234576890
SP-7	SWAR SEHATERA	SEMARANG	Jawa Tengah	024657689
SP-1	supplier 1	semarang	Jawa Tengah	081
SP-2	supplier 2	Demak	Jawa Tengah	089

Gambar 7 Form Data Supplier

5. Form Transaksi Penjualan

Kode Barang	Nama Barang	Harga	QTY	Total
PROC-1	PROCESSOR	830.000	1	830.000

Total Harga Rp 830,000
 Dibayar Rp 850,000
 Kembali Rp 20,000

Gambar 8 Form Transaksi Penjualan

6. Form Pembayaran Hutang

No Nota Beli	Tgl Hutang	Kode Supplier	Nama Supplier	Total Hutang
NI-7	20/08/2019	SP-1	supplier 1	10.649.000

Total Hutang Rp 10,649,000
 SISA HUTANG 649,000

Gambar 9 Form Pembayaran Hutang

7. Form Laporan Persediaan

Kode Barang	Nama Barang	Stok Awal	Stok Akhir	Harga Beli	Harga Jual	Total Persediaan
PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	30	26	800.000	830.000	20.800.000

Total Persediaan : ██████████

Gambar 10 Form Laporan Persediaan

8. Form Laporan Penjualan

No Nota	Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	QTY	Total
Nj-1	proc-1	PROCESSOR INTER G2010	830.000	1	
Nj-2	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	830.000	1	
Nj-3	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	830.000	1	
Nj-4	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	830.000	1	

Total Penjualan : ██████████

Gambar 11 Form Laporan Penjualan

9. Form Laporan Pembelian

No Nota	Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	QTY	Potongan	Total
NB-3	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	800.000	5		
NB-4	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	800.000	5		
NB-5	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	800.000	5		
NB-6	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	800.000	5		
NB-7	PROC-1	PROCESSOR INTER G2010	800.000	10		

Total Penjualan : ██████████

Gambar 12 Form Laporan Pembelian

10. Form Laporan Jurnal

No	No. Jurnal	Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1	1000000000	1000	Persediaan	1000000	1000000
2	1000000000	1001	Saldo awal persediaan	1000000	1000000
3	1000000000	1002	Pembelian persediaan	1000000	1000000
4	1000000000	1003	Pembelian persediaan	1000000	1000000
5	1000000000	1004	Pembelian persediaan	1000000	1000000
6	1000000000	1005	Pembelian persediaan	1000000	1000000
7	1000000000	1006	Pembelian persediaan	1000000	1000000
8	1000000000	1007	Pembelian persediaan	1000000	1000000
9	1000000000	1008	Pembelian persediaan	1000000	1000000
10	1000000000	1009	Pembelian persediaan	1000000	1000000
11	1000000000	1010	Pembelian persediaan	1000000	1000000
12	1000000000	1011	Pembelian persediaan	1000000	1000000
13	1000000000	1012	Pembelian persediaan	1000000	1000000
14	1000000000	1013	Pembelian persediaan	1000000	1000000
15	1000000000	1014	Pembelian persediaan	1000000	1000000
16	1000000000	1015	Pembelian persediaan	1000000	1000000
17	1000000000	1016	Pembelian persediaan	1000000	1000000
18	1000000000	1017	Pembelian persediaan	1000000	1000000
19	1000000000	1018	Pembelian persediaan	1000000	1000000
20	1000000000	1019	Pembelian persediaan	1000000	1000000
21	1000000000	1020	Pembelian persediaan	1000000	1000000
22	1000000000	1021	Pembelian persediaan	1000000	1000000
23	1000000000	1022	Pembelian persediaan	1000000	1000000
24	1000000000	1023	Pembelian persediaan	1000000	1000000
25	1000000000	1024	Pembelian persediaan	1000000	1000000
26	1000000000	1025	Pembelian persediaan	1000000	1000000
27	1000000000	1026	Pembelian persediaan	1000000	1000000
28	1000000000	1027	Pembelian persediaan	1000000	1000000
29	1000000000	1028	Pembelian persediaan	1000000	1000000
30	1000000000	1029	Pembelian persediaan	1000000	1000000
31	1000000000	1030	Pembelian persediaan	1000000	1000000
32	1000000000	1031	Pembelian persediaan	1000000	1000000
33	1000000000	1032	Pembelian persediaan	1000000	1000000
34	1000000000	1033	Pembelian persediaan	1000000	1000000
35	1000000000	1034	Pembelian persediaan	1000000	1000000
36	1000000000	1035	Pembelian persediaan	1000000	1000000
37	1000000000	1036	Pembelian persediaan	1000000	1000000
38	1000000000	1037	Pembelian persediaan	1000000	1000000
39	1000000000	1038	Pembelian persediaan	1000000	1000000
40	1000000000	1039	Pembelian persediaan	1000000	1000000
41	1000000000	1040	Pembelian persediaan	1000000	1000000
42	1000000000	1041	Pembelian persediaan	1000000	1000000
43	1000000000	1042	Pembelian persediaan	1000000	1000000
44	1000000000	1043	Pembelian persediaan	1000000	1000000
45	1000000000	1044	Pembelian persediaan	1000000	1000000
46	1000000000	1045	Pembelian persediaan	1000000	1000000
47	1000000000	1046	Pembelian persediaan	1000000	1000000
48	1000000000	1047	Pembelian persediaan	1000000	1000000
49	1000000000	1048	Pembelian persediaan	1000000	1000000
50	1000000000	1049	Pembelian persediaan	1000000	1000000
51	1000000000	1050	Pembelian persediaan	1000000	1000000
52	1000000000	1051	Pembelian persediaan	1000000	1000000
53	1000000000	1052	Pembelian persediaan	1000000	1000000
54	1000000000	1053	Pembelian persediaan	1000000	1000000
55	1000000000	1054	Pembelian persediaan	1000000	1000000
56	1000000000	1055	Pembelian persediaan	1000000	1000000
57	1000000000	1056	Pembelian persediaan	1000000	1000000
58	1000000000	1057	Pembelian persediaan	1000000	1000000
59	1000000000	1058	Pembelian persediaan	1000000	1000000
60	1000000000	1059	Pembelian persediaan	1000000	1000000
61	1000000000	1060	Pembelian persediaan	1000000	1000000
62	1000000000	1061	Pembelian persediaan	1000000	1000000
63	1000000000	1062	Pembelian persediaan	1000000	1000000
64	1000000000	1063	Pembelian persediaan	1000000	1000000
65	1000000000	1064	Pembelian persediaan	1000000	1000000
66	1000000000	1065	Pembelian persediaan	1000000	1000000
67	1000000000	1066	Pembelian persediaan	1000000	1000000
68	1000000000	1067	Pembelian persediaan	1000000	1000000
69	1000000000	1068	Pembelian persediaan	1000000	1000000
70	1000000000	1069	Pembelian persediaan	1000000	1000000
71	1000000000	1070	Pembelian persediaan	1000000	1000000
72	1000000000	1071	Pembelian persediaan	1000000	1000000
73	1000000000	1072	Pembelian persediaan	1000000	1000000
74	1000000000	1073	Pembelian persediaan	1000000	1000000
75	1000000000	1074	Pembelian persediaan	1000000	1000000
76	1000000000	1075	Pembelian persediaan	1000000	1000000
77	1000000000	1076	Pembelian persediaan	1000000	1000000
78	1000000000	1077	Pembelian persediaan	1000000	1000000
79	1000000000	1078	Pembelian persediaan	1000000	1000000
80	1000000000	1079	Pembelian persediaan	1000000	1000000
81	1000000000	1080	Pembelian persediaan	1000000	1000000
82	1000000000	1081	Pembelian persediaan	1000000	1000000
83	1000000000	1082	Pembelian persediaan	1000000	1000000
84	1000000000	1083	Pembelian persediaan	1000000	1000000
85	1000000000	1084	Pembelian persediaan	1000000	1000000
86	1000000000	1085	Pembelian persediaan	1000000	1000000
87	1000000000	1086	Pembelian persediaan	1000000	1000000
88	1000000000	1087	Pembelian persediaan	1000000	1000000
89	1000000000	1088	Pembelian persediaan	1000000	1000000
90	1000000000	1089	Pembelian persediaan	1000000	1000000
91	1000000000	1090	Pembelian persediaan	1000000	1000000
92	1000000000	1091	Pembelian persediaan	1000000	1000000
93	1000000000	1092	Pembelian persediaan	1000000	1000000
94	1000000000	1093	Pembelian persediaan	1000000	1000000
95	1000000000	1094	Pembelian persediaan	1000000	1000000
96	1000000000	1095	Pembelian persediaan	1000000	1000000
97	1000000000	1096	Pembelian persediaan	1000000	1000000
98	1000000000	1097	Pembelian persediaan	1000000	1000000
99	1000000000	1098	Pembelian persediaan	1000000	1000000
100	1000000000	1099	Pembelian persediaan	1000000	1000000

Gambar 13 Form Laporan Jurnal

5. Kesimpulan

Pada sistem lama perhitungan kebutuhan persediaan masih dilakukan secara manual dengan alat hitung sederhana yaitu kalkulator, serta rumus yang digunakan untuk perhitungan kebutuhan persediaan yaitu rumus pengurangan sederhana berdasarkan bayangan perkiraan stok. Untuk pencatatan invoice pembelian hanya dilakukan secara sederhana atau ditulis pembelian lunas atau kredit. Pencatatan pengeluaran kas dan pembayaran hutang hanya dicatat dalam laporan excel sederhana, sehingga seringkali pencatatan pengeluaran ditulis doble dan sebaliknya. Pengeluaran tidak dilakukan pencatatan pengeluaran kedalam excel serta rawan akan kehilangan data ketika suatu bagian perusahaan akan memberikan data kepada bagian lain sesuai alur kerja pada perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Suhardiyanto, Rian., 2015; "Cara Cepat Menguasai Dasar Akuntansi Perkantoran Otodidak Tanpa Guru", Jakarta : Vicosta Publishing,.
- Hery, 2011; "Akuntansi :Aktiva, Utang, dan Modal", Yogyakarta : Gava Media,.
- Krismiaji, 2005; "SistemInformasiAkuntansi", Yogyakarta : UPP AMP YKPN,.
- MADCOMS, 2010; "SistemJaringanKomputerUntukPemula", Yogyakarta: CV. Andi Offset,.
- Amin, Miftakul, 2012 ; "Pemrograman Database Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000", Yogyakarta : CV. Andi Offset,.
- Supriyanto, Agus&Masruchah, Ida, 2008; "Konsep&AplikasiManagemen Purchasing", Jakarta : PT. Elex Media Komputindo,.